

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif, dengan metode penelitian kualitatif, ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*) disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana penelitian adalah sebagai *instrument* kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2005:1).

Karakteristik penelitian kualitatif (Sugiyono, 2005:9)

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah *instrument* kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.

4. Peneliti kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Dalam hal ini peneliti akan meneliti penyebab enggannya guru madrasah pada SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) Anak Sholeh untuk menabung di bank syariah.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) Anak Sholeh Sedayu yang berlokasi di Argorejo, Sedayu, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai penelitian karena sebelumnya sudah melakukan observasi dan diketahui jika kepala sekolah dari SDIT tersebut belum menabung di bank syariah.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini ialah Guru Madrasah di SDIT Anak Sholeh Sedayu, Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2005:54). Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru SDIT Anak Sholeh Sedayu.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Jenis data ini diperoleh langsung dari tempat penelitian, dalam penelitian ini melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru di SDIT Anak Sholeh.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari data guru madrasah, jurnal-jurnal penelitian, dan dokumen-dokumen lain yang mendukung penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2015:225).

1. Observasi

Observasi dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian di SDIT Anak Sholeh Sedayu dengan mendatangi sekolah tersebut untuk menanyakan seputar profil sekolah dan jumlah guru, setelah itu menanyakan prosedur penelitian di sekolah tersebut lalu menanyakan seputar rekening bank yang digunakan oleh kepala sekolah SDIT Anak sholeh untuk kemudian diteliti.

2. Wawancara/*interview*

Esterberg (2002) mengartikan *interview* sebagai berikut “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about particular topic*”. Wawancara ialah merupakan pertemuan dua orang untuk berbagi informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2005:72).

Di dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan guru madrasah di SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) Anak Sholeh Sedayu yang sebelumnya sudah diketahui bahwa Kepala sekolah dari SDIT Anak Sholeh Sedayu belum menggunakan bank syariah.

3. Dokumentasi

Dalam hal dokumentasi peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengabadikan gambar-gambar sekolah, pada saat mewawancarai guru madrasah, dan biografi guru-guru yang diwawancarai.

E. Keabsahan Data

Pada penelitian ini keabsahan data kualitatif yang digunakan adalah uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Uji ini berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Dalam melakukan uji kredibilitas peneliti melakukan dengan cara :

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. (Sugiyono, 2015)

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiono, 2015). Triangulasi dalam penelitian ini memakai Triangulasi Sumber yaitu dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber dari penelitian ini berasal dari observasi ke SDIT Anak Sholeh Sedayu, mewawancarai guru, kepala sekolah dan admin SDIT Anak Sholeh dan dokumen-dokumen.

2. Uji *transferability* (validitas eksternal)

Uji *transferability* (validitas eksternal) menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2015)

3. Uji *Dependability* (realibilitas)

Uji ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini uji realibilitas dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian (Sugiyono, 2015)

4. Uji *Confirmability* (obyektivitas)

Uji ini mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. (Sugiyono, 2015).

F. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2015). Proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan (Sugiyono, 2015).

2. Analisis Selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus

sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2015).

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data bisa dilakukan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2015).

c. Verifikasi

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2015).

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono,2015).